

**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap
Kinerja Pegawai Pada Kantor Walikota Kupang**
*The Effect of Accounting Information System Implementation on Employee
Performance at the Kupang City Government Office*

Helda Marlin Ala, Lispridona Magdalena Saduk
Univeristas Kristen Arta Wacana Kupang
email: heldamarlin.ala@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to analyze The Effect of The Implementation of An Accounting Information System on Employee Performance at the Kupang Mayor's Office. The independent variables studied were the Utilization of The Accounting Information System, The Quality of The Accounting Information System, and The Security of the Accounting Information System, while the dependent variable was Employee Performance. This study was conducted at Regional Work Units (SKPD) within the Kupang City Government with 30 Respondents. Data were obtained through the distribution of questionnaires completed directly by the respondents. Data analysis used the following methods: classical assumption test, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination using SPSS version 16 software. The results indicate that The Utilization of The Accounting Information System, The Quality of The Accounting Information System, and The Security of The Accounting Information System have a positive and significant effect on employee performance. This study is expected to serve as a reference for further research and provide recommendations for government agencies to improve employee performance through the optimal implementation of an Accounting Information System.*

Keywords: Accounting Information System, Employee Performance, Local Government.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja pegawai pada kantor walikota kupang . Variabel independen yang diteliti meliputi pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan keamanan Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan variabel dependen adalah kinerja pegawai. Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Kupang dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Metode analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan keamanan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya serta memberikan masukan bagi instansi pemerintah dalam meningkatkan kinerja pegawai melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang optimal.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Pegawai, Pemerintah Daerah.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi telah memberikan dampak signifikan terhadap cara organisasi, baik swasta maupun pemerintahan, mengelola aktivitas operasionalnya. Pekerjaan yang sebelumnya mengandalkan tenaga manusia kini semakin didukung oleh penggunaan perangkat teknologi, terutama komputer dan sistem informasi. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan yang disebabkan

oleh keterbatasan manusia, seperti kelelahan, kurang teliti, atau ketidakmampuan mengolah data dalam jumlah besar. Kondisi tersebut menuntut sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan untuk memiliki kompetensi dalam mengoperasikan teknologi sebagai bagian dari peningkatan kualitas kinerja.

Dalam konteks pemerintahan, tuntutan terhadap penerapan prinsip *good governance* semakin menguat. Pemerintah dituntut untuk menyediakan layanan publik yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien, terutama dalam pengelolaan keuangan negara atau daerah. Upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik tersebut dilakukan melalui perbaikan dan penyempurnaan sistem akuntansi, administrasi, serta mekanisme pelaporan keuangan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menegaskan bahwa laporan keuangan pemerintah harus memenuhi beberapa karakteristik utama, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Untuk memenuhi karakteristik tersebut, diperlukan sistem informasi akuntansi (SIA) yang mampu menyajikan data keuangan secara tepat waktu, akurat, serta mudah diakses oleh para pengguna informasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi elemen penting dalam proses pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan keuangan. SIA tidak hanya berkaitan dengan data keuangan, tetapi juga mencakup pengolahan informasi non-keuangan yang relevan dengan pengambilan keputusan. Beberapa ahli seperti Ardana, Hendro, dan Krismiaji menekankan bahwa SIA berfungsi mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Dengan demikian, kualitas dan efektivitas penerapan SIA di lingkungan pemerintahan menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi kualitas kinerja pegawai.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan SIA dan kinerja pegawai. Kristiani (2011) menemukan bahwa efektivitas teknologi SIA, yang dilihat dari aspek ketersediaan teknologi, kemampuan menyelesaikan tugas, keamanan sistem, serta pemeliharaan teknologi, berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Selanjutnya, penelitian Wijaya dan Priono (2022) juga mengonfirmasi bahwa SIA memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan pada organisasi sektor publik. Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang konsisten. Rahmawati (2022) yang meneliti pegawai OPD Kabupaten Magelang menyimpulkan bahwa penerapan SIA dan kualitas SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Perbedaan temuan ini menandakan bahwa hubungan antara SIA dan kinerja pegawai masih memerlukan penelitian lanjutan, terutama pada instansi pemerintah yang memiliki karakteristik organisasi dan pola kerja yang berbeda.

Kinerja pegawai merupakan indikator penting dalam menilai pencapaian tujuan organisasi. Wibowo (2012) mendefinisikan kinerja sebagai hasil dan proses kerja yang dilakukan seorang pegawai dalam periode tertentu. Kinerja tidak hanya mencerminkan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas, tetapi juga menggambarkan keberhasilan organisasi dalam menghadapi tuntutan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas publik. Dalam sektor pemerintahan, meningkatnya kinerja pegawai berarti meningkatnya kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja, termasuk peran SIA, menjadi sangat penting.

Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas sistem keuangan daerah, penerapan SIA pada beberapa instansi pemerintah masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya kompetensi SDM, serta belum optimalnya keamanan dan pemanfaatan sistem. Pada beberapa kantor pemerintahan, termasuk di Kota Kupang, SIA masih perlu ditingkatkan agar mampu mendukung penyusunan laporan keuangan daerah yang

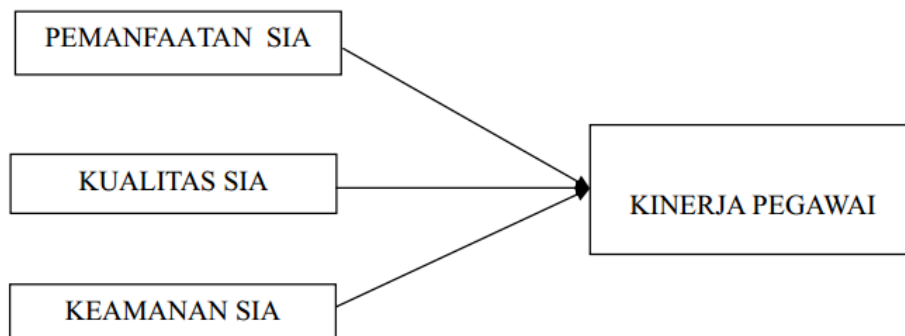
akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap sejauh mana SIA telah diimplementasikan dan bagaimana dampaknya terhadap kinerja pegawai.

Penelitian ini berfokus pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Kupang sebagai objek penelitian. Instansi ini memiliki tugas dan fungsi strategis dalam mengoordinasikan berbagai urusan pemerintahan, termasuk administrasi yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran dan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, efektivitas penerapan SIA di lingkungan Kesbangpol berpotensi memberikan dampak langsung terhadap kualitas kinerja pegawainya. Dengan meneliti pemanfaatan SIA, kualitas sistem, dan aspek keamanan sistem, penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai di sektor pemerintahan daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai hubungan antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja pegawai. Fokus penelitian ini dirumuskan dalam judul: "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Walikota Kupang."

METODOLOGI

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang dijadikan sample yaitu pemakai sistem informasi di bagian administrasi, bagian keuangan, bagian pendapatan, bagian anggaran, bagian IT, dan bagian perencanaan sistem di pemerintahan wali kota kupang dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Metode penarikan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah Purposive sampling. Berdasarkan metode sampling di atas, maka data yang terpilih dikumpulkan melalui metode *survey*. Dimana, peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan datanya.



Gambar 1. Model Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018), analisis statistik deskriptif didefinisikan sebagai berikut memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan kemencengan distribusi (*skewness*).

Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas yang dilakukan adalah Korelasi Pearson. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016) adalah alat untuk mengukur handal atau tidaknya suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov.

Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabelvariabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah model yang memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,01$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan peneliti adalah penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas, sedangkan variabel dependen adalah akuntabilitas pengelola keuangan daerah. Jadi persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas

a = Konstanta

X1 = Penyajian Laporan Keuangan

X2 = Aksesibilitas

b1, b2 = Koefisien Regresi

e = Faktor Pengganggu / error

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R square digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen, tapi karena R square mengandung kelemahan mendasar, yaitu adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, maka dalam penelitian ini menggunakan adjusted R square berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai adjusted R square semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan model tersebut menjelaskan variabel dependen.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F mengukur goodness of fit, yaitu ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji statistic F juga menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistic F mempunyai signifikansi 0,05. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistic F adalah jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (*p-value*) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan yaitu Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Kupang. Dari 30 kuesioner yang di sebarakan semuanya telah diisi dan dikembalikan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	30	25.00	40.00	33.8000	3.15573
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	30	20.00	39.00	33.0333	3.27460
Keamanan Sistem Informasi Akuntansi	30	26.00	39.00	32.8333	3.11928
Kinerja Pegawai	30	25.00	39.00	33.2333	2.62197
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Primer Diolah SPSS Versi 16 (2016)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap 30 responden, diperoleh bahwa variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 25,00, nilai maksimum sebesar 40,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 33,80,

dan standar deviasi sebesar 3,16. Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 20,00, nilai maksimum sebesar 39,00, nilai rata-rata sebesar 33,03, dan standar deviasi sebesar 3,27. Selanjutnya, variabel Keamanan Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 26,00, nilai maksimum sebesar 39,00, nilai rata-rata sebesar 32,83, dan standar deviasi sebesar 3,12. Sementara itu, variabel Kinerja Pegawai memiliki nilai minimum sebesar 25,00, nilai maksimum sebesar 39,00, nilai rata-rata sebesar 33,23, dan standar deviasi sebesar 2,62. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) setiap variabel lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasinya. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data relatif kecil dan data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak serta valid untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil uji Validitas

Pernyataan (X1)	Nilai R hitung	Nilai R tabel	keterangan
Pemanfaatan SIA 1	0,511	0,734	Valid
Pemanfaatan SIA 2	0,645	0,734	Valid
Pemanfaatan SIA 3	0,719	0,734	Valid
Pemanfaatan SIA 4	0,764	0,734	Valid
Pemanfaatan SIA 5	0,779	0,734	Valid
Pemanfaatan SIA 6	0,915	0,734	Valid
Pemanfaatan SIA 7	0,881	0,734	Valid
Pemanfaatan SIA 8	0,723	0,734	Valid
Pernyataan (X2)			
Kualitas SIA 1	0,371	0,734	Valid
Kualitas SIA 2	0,559	0,734	Valid
Kualitas SIA 3	0,820	0,734	Valid
Kualitas SIA 4	0,797	0,734	Valid
Kualitas SIA 5	0,651	0,734	Valid
Kualitas SIA 6	0,579	0,734	Valid
Kualitas SIA 8	0,849	0,734	Valid
Pernyataan (X3)			
Keamanan SIA 1	0,531	0,734	Valid
Keamanan SIA 2	0,830	0,734	Valid
Keamanan SIA 3	0,660	0,734	Valid
Keamanan SIA 4	0,806	0,734	Valid
Keamanan SIA 5	0,645	0,734	Valid
Keamanan SIA 6	0,609	0,734	Valid
Keamanan SIA 7	0,637	0,734	Valid
Pernyataan (Y)			
Kinerja Pegawai 1	0,553	0,734	Valid
Kinerja Pegawai 2	0,800	0,734	Valid
Kinerja Pegawai 3	0,800	0,734	Valid
Kinerja Pegawai 4	0,611	0,734	Valid
Kinerja Pegawai 5	0,676	0,734	Valid
Kinerja Pegawai 6	0,871	0,734	Valid
Kinerja Pegawai 7	0,831	0,734	Valid
Kinerja Pegawai 8	0,592	0,734	Valid

Berdasarkan tabel 2 diatas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang dibuat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika signifikan korelasi person yang dihasilkan di bawah 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka indikator dapat dikatakan valid. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ dengan sig 5% maka hasil r tabel adalah 0,734. Jika r hitung > r tabel maka dikatakan valid. Dan hasil uji validitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menguji apakah sebuah kuesioner layak untuk digunakan sebagai alat untuk pengambilan data dalam penelitian. Teknik analisis formula Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Intems
0,826	8

Berdasarkan tabel 3 menunjukan bahwa hasil uji reliabilitas dari semua variabel digunakan untuk mengukur variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, hal terlihat dari nilai Cronbach's Alpha 0,826 lebih besar dari 0,70.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82908659
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.708
Asymp. Sig. (2-tailed)		.698

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer Diolah SPSS Versi 16 (2016)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari Uji Sample KolmogorovSmirnov Test diperoleh nilai sebesar Asymp.signifikan sebesar $0,698 > 0,05$. Kesimpulan dari hasil pengujian data menunjukkan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.583	1.717
	X2	.450	2.224
	X3	.457	2.186

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)

Sumber : Data Primer Diolah SPSS Versi 16 (2016)

Dari tabel di atas menunjukkan hasil uji multikolinearitas dilihat dari nilai Tolerance dan VIF pada collinearity statistic. Dari hasil tersebut diperoleh variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi(X1) nilai tolerance sebesar 0,583 dan VIF 1.717, variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi(X2) nilai tolerance sebesar 0,450 dan VIF 2.224 dan variable Keamanan Sistem Informasi Akuntansi(X3) nilai tolerance sebesar 0,457 dan VIF 2.186. Ketiga variabel tersebut mendapatkan nilai tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.434	2.309		-1.054	.302
	X1	.048	.079	.139	.612	.546
	X2	.188	.087	.562	2.172	.039
	X3	-.121	.090	-.345	-1.346	.190

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Primer Diolah SPSS Versi 16 (2016)

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel memiliki varian yang sama atau tidak. Heterokedastitas mempunyai satu ke pengamatan lain yang berbeda. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kesimpulan pada tabel di bawah menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.492	4.349		3.793	.001
X1	.262	.149	.316	1.762	.090
X2	.600	.163	.750	3.674	.001
X3	-.364	.170	-.433	-2.141	.042

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah SPSS Versi 16 (2016)

Berdasarkan tabel Coefficients di atas menunjukkan persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel independen sebagai berikut :

$$Y=16,492+0,262X1+0,600X2+0,364X3$$

1. Pada hasil persamaan regresi di atas, terlihat bahwa nilai konstanta adalah 16,492,diartikan bahwa variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi(X1), KualitasSistem Informasi Akuntansi(X2), Keamanan Sistem Informasi Akuntansi(X3adalah 0. Maka Variabel Kinerja(Y) akan mengalami peningkatan 16,492.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi(X1) bernilai 0,262 maka nilai variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi(X1) berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Pegawai(Y)
3. Nilai koefisien regresi variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi(X2) bernilai positif yaitu 0,600 diartikan bahwa setiap peningkatan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi(X2) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi(X2) berpengaruh positif terhadap variabel KinerjaPegawai(Y)
4. Nilai koefisien regresi variabel Keamanan Sistem Informasi Akuntansi(X3) berpengaruh positif yaitu -0,364 diartikan bahwa setiap Keamanan Sistem Informasi Akuntansi(X3) berpengaruh negatif terhadap variabel Kinerja Pegawai(Y).

Uji Parsial (Uji T)

Dalam Uji T jika hasil perhitungan nilai signifikan $< \alpha = 0,05$, maka suatu variable independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Hal tersebut dapat dari probabilitas setiap variabel. Dasar pengambialan keputusan sebagai berikut.

- a. Apabila angka probabilitas signifikan $< 0,05$, maka ada pengaruh variabel bebas(X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b. Apabila angka probabilitas signifikan $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Tabel 8. Hasil Uji T Hipotesis Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.492	4.349		3.793	.001
X1	.262	.149	.316	1.762	.090
X2	.600	.163	.750	3.674	.001
X3	-.364	.170	-.433	-2.141	.042

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)
Sumber : Data Primer Diolah SPSS Versi 16 (2016)

1. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai

t hitung = 1.762

t tabel = $a/2 : n - k - 1$

t tabel = $0,05/2 : 30 - 3 - 1$

t tabel = $0,025 : 26$

t tabel = 0,3739

Berdasarkan data tabel uji t dapat diketahui nilai perolehan coefficients sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
- Jika nilai signifikansi > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Diketahui nilai sig untuk X1 terhadap Y adalah sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung $1.762 > t$ tabel = 0,3739 sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y)

2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi(X2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai

t hitung = 3.674

t tabel = $a/2 : n - k - 1$

t tabel = $0,05/2 : 30 - 3 - 1$

t tabel = $0,025 : 26$

t tabel = 0,3739

Berdasarkan data tabel uji t dapat diketahui nilai perolehan coefficients sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
- Jika nilai signifikansi > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Diketahui nilai sig untuk X2 terhadap Y adalah sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung = $3.674 > t$ tabel 0,3739 sehingga dapat disimpulkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh positif Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

3. Keamanan Sistem Informasi Akuntansi (X3) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Keamanan Sistem Informasi Akuntansi (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai
 $t_{hitung} = 0,2.141$
 $t_{tabel} = a/2 : n - k - 1$
 $t_{tabel} = 0,05/2 : 30 - 3 - 1$
 $t_{tabel} = 0,025 : 26$
 $t_{tabel} = 0,3739$

Berdasarkan data tabel uji t dapat diketahui nilai perolehan coefficients sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Diketahui nilai sig untuk untuk X3 terhadap Y adalah sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 0,2.141 > t_{tabel} 0,3739$ sehingga dapat disimpulkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) berpengaruh positif Terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Tabel 9. Hasil Uji Anova atau Uji F Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.345	3	34.115	9.142	.000 ^a
	Residual	97.021	26	3.732		
	Total	199.367	29			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2), Keamanan Sistem Informasi Akuntansi (X3) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	.513	.457	1.93173

a. Predictors: (Constant) X1, X2, X3

Sumber : Data Primer Diolah SPSS Versi 16 (2016)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji tabel regresi koefisien determinasi modelsummary, dilihat dari nilai R Square dapat diketahui bahwa kontribusi variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2), Keamanan Sistem Informasi Akuntansi (X3) terhadap Kinerja Pegawai 51,3 % Dan sisanya sebesar 49,7 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1) Terhadap Kinerja Pegawai (Y). Diketahui nilai sig untuk X1 terhadap Y adalah sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung $1.762 > t$ tabel = $0,3739$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh Pemanfaatan Sistem

Informasi Akuntansi dalam pemahaman Kinerja Pegawai, maka semakin tinggi Tingkat Kinerja Pegawai. Artinya Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam konteks Kinerja Pegawai mencakup kemampuan, integritas dan kompetensi para pegawai. Dengan pegawai/staf yang terampil dapat mengimplementasikan standar Kinerja yang baik baik dan memastikan pencatatan yang lebih akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indralaksana dan Suaryana (2014) dengan hasil semakin baiknya penggunaan SIA, maka semakin baik pula kinerja pegawai.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) Terhadap Kinerja Pegawai (Y). Diketahui nilai sig untuk X2 terhadap Y adalah sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.674 > t$ tabel $0,3739$ sehingga dapat disimpulkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh positif Terhadap Kinerja Pegawai (Y). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dalam pemahaman Kinerja Pegawai, maka semakin tinggi Tingkat Kinerja Pegawai. Artinya Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dalam pemahaman Kinerja Pegawai dapat mencerminkan tekad untuk menerapkan praktik akuntansi yang lebih transparan dan informatif, serta dapat menyajikan informasi keuangan yang lebih rinci dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwaningsih (2010), analisis yang dihasilkan adalah kepuasan pengguna secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan.

Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Keamanan Sistem Informasi Akuntansi (X3) Terhadap Kinerja Pegawai (Y). Diketahui nilai sig untuk X3 terhadap Y adalah sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung = $0,2.141 > t$ tabel $0,3739$ sehingga dapat disimpulkan. Keamanan Sistem Informasi Akuntansi (X3) berpengaruh positif Terhadap Kinerja Pegawai (Y). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh Keamanan Sistem Informasi Akuntansi dalam pemahaman Kinerja Pegawai, maka semakin tinggi Tingkat Kinerja Pegawai. Artinya dengan Keamanan yang efektif berpengaruh terhadap kinerja pegawai dalam pengambilan Keputusan yang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Perdanawati (2014), yang menguji pengaruh unsur-unsur kepuasan pengguna, yaitu kelengkapan fungsi atau fitur, stabilitas atau keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas, terhadap efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) Kantor walikota Kupang.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh positif Terhadap Kinerja Pegawai (Y) kantor walikota kupang.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Keamanan Sistem Informasi Akuntansi (X3) berpengaruh positif Terhadap Kinerja Pegawai (Y) kantor walikota Kupang

Saran

1. Bagi Kantor Walikota Kupang

Disarankan agar Kantor Walikota Kupang terus meningkatkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara optimal melalui peningkatan kualitas sistem, pemanfaatan yang maksimal, serta penguatan keamanan data. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi, pendidikan, dan pelatihan secara berkelanjutan kepada pegawai agar kemampuan dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi semakin meningkat, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja pegawai secara keseluruhan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, tidak hanya pada Kantor Walikota Kupang, tetapi juga pada instansi pemerintahan lain di tingkat kabupaten/kota atau provinsi sebagai bahan perbandingan. Selain itu, disarankan untuk menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja pegawai, seperti kompetensi sumber daya manusia, dukungan manajemen, budaya organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi pengembangan ilmu akuntansi sektor publik, khususnya terkait penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, O. (2018). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai kantor Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya.
- Dimas, A. W., & Priono, H. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.
- Fahmi. (2016). Kinerja adalah hasil yang diperoleh suatu organisasi, baik yang bersifat profit oriented maupun non profit oriented, yang dihasilkan selama satu periode waktu.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayunda, R. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja pegawai.
- Indralesmana, K. W., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja individu pada usaha kecil dan menengah di Nusa Penida. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1-10.
- Kristiani, W. (2011). Analisis pengaruh efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pegawai PT Kim Eng Sekuritas Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Krismiaji. (2015). Sistem informasi akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Perdanawati. (2014). Pengaruh unsur-unsur kepuasan pengguna—kelengkapan fungsi, stabilitas, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan, dan fleksibilitas—terhadap efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem informasi akuntansi.

- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Purwaningsih. (2010). Analisis pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
- Putri, V. R., & Mastuti, D. N. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Akuntansi*.
- Steffani, I. L. L. (2022). Pengaruh kejelasan anggaran, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan pengawasan fungsional terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah.
- Suaryana, I. G. N. A. (2014). Hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dengan kinerja pegawai. *Jurnal Akuntansi*.
- Sutrisno. (2015). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Kencana.
- Wahyono. (2008). Kelebihan yang dimiliki komputer dirasakan dapat menutupi kekurangan yang dimiliki oleh manusia.
- Widuri. (2014). Pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pekerjaan pegawai.